

---

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Fransiska**

Email: Fransiskawang8@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan studi dokumenter. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak tiga puluh tiga perusahaan yang diambil pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi serta uji F dan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Koefisien determinasi menunjukkan persentase sumbangan pengaruh ukuran perusahaan, *growth opportunity* dan pertumbuhan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi adalah sebesar 20,9 persen.

**KATA KUNCI:** Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Konservatisme akuntansi

**PENDAHULUAN**

Pada setiap perusahaan tentu memiliki suatu kebijakan ataupun peraturan yang akan diterapkan pada perusahaannya. Salah satu prinsip yang sering diterapkan dalam suatu perusahaan adalah prinsip konservatisme. Konservatisme merupakan suatu prinsip akuntansi yang mengarah pada minimalisasi laba dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi penting yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut kinerja perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu faktor penentuan kinerja perusahaan, yang keberhasilannya dapat dilihat melalui tingkat aset suatu perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan juga merupakan suatu cerminan dari seberapa besar kegiatan operasional

---

suatu perusahaan. Perusahaan yang besar tentu memiliki berbagai kelebihan dibandingkan perusahaan yang kecil. Perusahaan yang besar juga lebih memiliki akses lebih luas untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar, sehingga perusahaan tersebut memiliki kesempatan lebih besar juga untuk menghadapi persaingan yang sedang terjadi.

Faktor kedua yang mempengaruhi konservatisme adalah *growth opportunity* atau yang disebut dengan kesempatan bertumbuh pada suatu perusahaan. *Growth opportunity* merupakan gambaran dari nilai suatu perusahaan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan pastinya membutuhkan kesempatan ataupun peluang untuk berkembang, semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk berkembang maka semakin besar juga dana yang akan dibutuhkan suatu perusahaan. Selain itu, peluang suatu perusahaan dapat diperoleh dengan meningkatkan investasi yang menguntungkan untuk dimasa yang akan mendatang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan atau yang biasanya disebut dengan *company growth*. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Suatu perusahaan tentu memiliki tujuan untuk bertumbuh dan berkembang pertumbuhan suatu perusahaan dapat dinilai dari peningkatan aset, ekuitas, laba dan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, pertumbuhan perusahaan juga diharapkan dapat memberikan aspek positif bagi suatu perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Laporan keuangan merupakan susunan daftar atau ringkasan sebagai bentuk pertanggungjawaban suatu manajemen perusahaan kepada pihak penilai untuk melihat sejauh mana prestasi atau hasil kinerja suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, serta merupakan suatu laporan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi suatu perusahaan. Hasil dari laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan sebagai perbandingan apakah kinerja suatu perusahaan lebih baik atau tidak dengan melihat dari sisi kelebihan dan kelemahan suatu perusahaan. Menurut Savitri (2016: 4): Melalui laporan keuangan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, struktur modal, efektivitas, dan pendapatan suatu perusahaan.

---

Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2007: 5):

Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan, membantu investor dan kreditor dalam menilai jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif serta bertujuan untuk menggambarkan sumber daya ekonomi perusahaan secara jelas.

### **Konservatisme Akuntansi**

Konservatisme akuntansi merupakan konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin yang belum terdapat kepastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin. Menurut Harahap (2016: 137): Prinsip akuntansi yang merupakan elemen struktur ekonomi akuntansi merupakan peraturan yang dijabarkan dari tujuan laporan keuangan ataupun konsep teoritis yang menjadi dasar pengembangan teknik akuntansi. Salah satu prinsip yang dianut dalam laporan keuangan adalah prinsip konservatisme akuntansi. Konservatisme merupakan prinsip berhati-hati dalam menentukan setiap nilai yang ada di laporan keuangan, sehingga nilai yang ada pada pos-pos keuangan bisa dipertanggungjawabkan oleh perusahaan. Berdasarkan prinsip konservatisme perusahaan dapat menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi karena perusahaan akan memastikan kerugian yang terjadi guna untuk memanipulasikan jumlah aset yang akan dimasukkan dalam laporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dalam penilaian aset perusahaan serta menjadi salah satu indikasi dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Menurut Harahap (2016: 107): Aset merupakan harta yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aset tetap, aset tak berwujud, dan lain-lain. Kemungkinan besar perusahaan dengan ukuran yang besar lebih cenderung memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas perusahaan, hal ini dikarenakan bahwa tentunya perusahaan-perusahaan yang besar memiliki cakupan koneksi yang luas dibandingkan perusahaan ukuran kecil. Ukuran perusahaan juga bisa menjadi indikator bagi kinerja suatu perusahaan, dengan ukuran perusahaan yang maksimal maka akan memiliki kelebihan tersendiri dalam menjalankan suatu perusahaan serta dapat mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Zeptian dan Rohman (2013): Perusahaan yang berukuran besar memiliki tingkat penjualan yang besar, tingkat kestabilan perusahaan tinggi dan melibatkan banyak pihak, selain itu

---

perusahaan yang besar juga memiliki risiko yang besar daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi dalam peningkatan biaya politik yang akan dihadapi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi sehingga, dapat mengurangi nilai laporan laba untuk mengurangi besarnya biaya. Jadi dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme. Hal ini didukung oleh penelitian Noviantri dan Ratnadi (2015): yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

### **Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi**

*Growth opportunity* merupakan suatu peluang perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari hasil kinerja perusahaan ataupun peningkatan laba dalam perusahaan yang mencerminkan perusahaan untuk ke tujuan yang sebenarnya. Menurut Saputra (2016): Peluang pertumbuhan merupakan kesempatan suatu perusahaan dalam melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Dengan adanya peluang pertumbuhan dalam perusahaan, maka hal ini menjadi suatu kesempatan bagi perusahaan dalam berkembang untuk masa depan perusahaan. Perusahaan yang memiliki *growth opportunity* akan membutuhkan banyak dana untuk membiayai operasional dan tidak bisa bergantung pada dana internal saja tetapi perusahaan harus menambah dana dari pihak eksternal, yaitu dapat berupa utang. Menurut Febriyani dan Srimindarti (2010): Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi harus banyak mengandalkan modal eksternal perusahaan. Perusahaan yang memiliki *growth opportunity* yang cepat harus meningkatkan aset tetapnya atau melakukan perubahan total aset yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan. Pada perusahaan yang menerapkan konsep akuntansi konservatif terdapat dana lain yang tersembunyi yang dapat digunakan dalam investasi, hal tersebut akan menyebabkan perusahaan konservatif cenderung menggambarkan perusahaan yang sedang tumbuh yang dapat menimbulkan berbagai peluang yang bisa dilakukan oleh perusahaan tersebut guna mencapai tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

H<sub>2</sub>: *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

---

## Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik mencerminkan adanya perkembangan dalam perusahaan. Pertumbuhan perusahaan atau yang biasa disebut dengan *company growth* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan ukuran yang biasa diproksikan dengan peningkatan aset, ekuitas, laba dan penjualan. Pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dapat menandakan bahwa perusahaan telah mampu mencapai tingkat keuntungan sehingga, semakin tinggi pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin konservatif perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan seperti investor dan kreditor. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan serta dapat mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Menurut Harahap (2016: 309-310): Rasio pertumbuhan dapat menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan pada setiap tahunnya. Rasio ini terdiri dari kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, *earning per share*, dan kenaikan *dividen per share*. Pertumbuhan perusahaan juga mencerminkan keberhasilan investasi yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa depan. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017): Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu rasio yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga posisi ekonomi perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi dapat meningkatkan ekspektasi pasar terhadap arus kas di masa depan sehingga dapat mempengaruhi konservatisme. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut semakin konservatif. Hal ini didukung oleh penelitian Risdiyani dan Kusmuriyanto (2015): yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>3</sub>: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dari populasi yang ada diseleksi dengan metode

*purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan penulis dalam penarikan sampel adalah perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2015 dan perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel sebanyak 33 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari hasil publikasi dari *www.idx.co.id* yaitu dalam bentuk laporan keuangan perusahaan pada sektor aneka industri. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Konservatisme Akuntansi

Menurut Savitri (2016: 52): Konservatisme akuntansi dapat diperoleh dengan rumus adaptasi dari Givolyn dan Hayn (2000) *Conservatism Based On Accrued Items* (CONACC), sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{Total Aset}}$$

Dimana:

CONACC = *conservatism accrual*

NIO = *earnings conservatism based on accrued items*

DEP = *depreciation of fixed assets of current year*

CFO = *net amount of cash flow from operating activities of current year*

#### 2. Ukuran Perusahaan

Menurut Zeptian dan Rohman (2013): Ukuran perusahaan diukur dengan rumus *Firm Size* (ukuran perusahaan) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

#### 3. *Growth Opportunity*

Menurut Deslatu dan Susanto (2009): *Growth opportunity* dihitung dengan rumus:

$$\text{Market to book value of equity} = \frac{\text{Outstanding Share} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Equity}}$$

#### 4. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Harahap (2016: 309): *sales growth* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

## PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Berikut Tabel 1 yang menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dari tiga puluh tiga perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia dari periode 2015 sampai dengan tahun 2019:

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	165	25,2156	33,4945	28,458756	1,4947415
Growth Opportunity	165	-,9482	6,1601	,867047	,9908264
Pertumbuhan Perusahaan	165	-,9842	3,3311	,029508	,3350398
Konservatisme Akuntansi	165	-,6986	7,5046	,754125	1,2954154
(listwise)	165				

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan, *growth opportunity* dan pertumbuhan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**TABEL 2**  
**ANALISIS PERSAMAAN REGRESI LINEAR BERGANDA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,815	,754		3,736	,000
Ukuran Perusahaan	-,083	,027	-,230	-3,103	,002
Growth Opportunity	,123	,052	,172	2,371	,019
Pertumbuhan Perusahaan	-,993	,201	-,360	-4,942	,000

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Sumber: Output SPSS 20, 2020

$$Y = 2,815 - 0,083X_1 + 0,123X_2 - 0,993X_3 + e$$

### 3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,473. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebesar 47,3 persen antara ukuran perusahaan, *growth opportunity*, pertumbuhan perusahaan dengan konservatisme akuntansi. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

adalah sebesar 0,209 atau 20,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh ukuran perusahaan, *growth opportunity* dan pertumbuhan perusahaan dalam menyebabkan perubahan terhadap konservatisme akuntansi adalah sebesar 20,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 79,1 persen ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Hasil pengujian korelasi berganda dan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 ini:

**TABEL 3**  
**UJI KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,473 <sup>a</sup>	,224	,209	,4910266

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Sumber, Output SPSS 20, 2020

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Hasil pengujian statistik F dapat dilihat pada Tabel 4 ini:

**TABEL 4**  
**UJI STATISTIK F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,579	3	3,526	14,626	,000 <sup>b</sup>
	Residual	36,648	152	,241		
	Total	47,228	155			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan

Sumber: Output SPSS 20, 2020

Berdasarkan Tabel 4, yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji F, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak untuk diujikan.

##### b. Uji t

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dengan *beta unstandardized coefficients*



---

sebesar -0,083. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Noviantri dan Ratnadi (2015): yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aristiyani dan Wirawati (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme, yang artinya bahwa semakin kecil perusahaan, maka semakin besar penerapan konservatisme akuntansinya. Hal ini dapat disebabkan oleh kecenderungan perusahaan besar untuk menyajikan laba yang optimis guna memperlihatkan kinerja yang baik, sedangkan perusahaan kecil cenderung untuk berhati-hati dalam menyajikan labanya dengan membentuk cadangan-cadangan biaya demi kelangsungan operasional perusahaan mereka.

Variabel *growth opportunity* memiliki nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$  dengan *beta unstandardized coefficients* sebesar 0,123. Hasil ini membuktikan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mulyati dan Ichi (2018) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pengembangan usaha tersebut pada masa yang akan datang. Hal ini dikaitkan dengan perusahaan yang memiliki cadangan investasi yang cenderung besar. Perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang memiliki konsep konservatif adalah perusahaan yang memiliki peluang tinggi dalam bertumbuh dan berkembang.

Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan *beta unstandardized coefficients* sebesar -0,993. Hasil ini membuktikan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian tidak mendukung penelitian Risdiyani dan Kusmuriyanto (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun, hal ini mendukung penelitian Suwardika dan Mustanda (2017)

---

yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan yang semakin menurun pada perusahaan akan mempengaruhi suatu tingkat pencapaian keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, hal ini akan membuat manajer harus berhati-hati dalam menurunkan operasi, modal kerja, ataupun aset pada perusahaan. Sedangkan, pertumbuhan penjualan yang tinggi dalam perusahaan akan mempengaruhi konservatisme melalui peningkatan penjualan suatu perusahaan. Penjualan yang tinggi dalam perusahaan akan meningkatkan ekspektasi pasar terhadap arus kas di masa depan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi perusahaan. Saran yang dapat penulis sampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah menambah variabel independen lain seperti profitabilitas dan mengganti objek penelitian ke sektor lain agar memberikan gambaran pengaruh yang lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aristiyani, Desak Gede Utami, dan I Gusti Putu Wirawati. 2013. Pengaruh *Debt Total Assets, Dividen Payout Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 3, no. 3, pp. 216-230.
- Deslatu, Shella, dan Yulius Kurnia Susanto. 2009. Pengaruh Kepemilikan Managerial, *Debt Covenant, Litigation, Tax dan Political Cost* Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekuitas*, Vol. 14, no. 2, pp. 137-151.
- Febriyani, Nina, dan Ceacillia Srimindarti. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2, no. 2, pp. 138-159.
- Givoly, D and C. Hayn. 2000. *The Changing Timeliness Series Properties of Earnings, Cash Flow And Accrual: Has Financial Accounting Become More Conservative*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 29, no. 3, pp. 287-320.

- 
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate: Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Noviantri, Ni Wayan dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2015. Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 11, no. 3, pp. 646-660.
- Risdiyani, Fani, dan Kusmuriyanto. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, Vol 4, no. 3, pp. 1-10.
- Saputra, Erwin Raja. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Hutang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi Dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Survey Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *JOM Fekon*, Vol. 3, no. 1, pp. 2207-2221.
- Savitri, Enni. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta, 2016.
- Suwardika, I Nyoman Agus, dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, no. 3, pp. 1248-1277.
- Zeptian, Andra., dan Abdul Rohman. 2013. Analisis pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, no.4, pp. 1-11.